

# ARAHAN PENINGKATAN KUALITAS RTH PUBLIK BERDASARKAN PRIORITAS PERSEPSI MASYARAKAT DI KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG, KOTA SAMARINDA

Nama Mahasiswa : Dea Cahya Edinita  
NIM : 08161018  
Dosen Pembimbing : Achmad Ghozali, S.T., M.T

## ABSTRAK

Berdasarkan Renstra Kecamatan Samarinda Seberang 2016-2021, hasil *scoring* isu/permasalahan strategis didapatkan bahwa belum optimalnya pelaksanaan pembangunan ruang terbuka hijau publik yang memperoleh nilai tertinggi serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas RTH publik. Masyarakat di lokasi penelitian ingin kualitas RTH publik ditingkatkan untuk menciptakan kawasan hunian yang aman, nyaman, segar dan asri. Peningkatan kualitas ruang terbuka hijau publik bertujuan untuk menciptakan kawasan hunian yang aman, nyaman, segar dan asri. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan arahan peningkatan kualitas RTH publik berdasarkan prioritas persepsi masyarakat di Kecamatan Samarinda Seberang. Perumusan arahan dilakukan melalui 3 tahapan analisis. Pertama, dilakukan identifikasi pengelompokan persepsi terhadap RTH publik menggunakan analisis *cluster*, didapatkan 2 kelompok. Kelompok 1 berisikan Kelurahan Sungai Keledang. Kelompok 2 berisikan Kelurahan Baqa, Gunung Panjang, Tenun. Kedua, dilakukan analisis prioritas berdasarkan persepsi masyarakat terhadap RTH publik dengan analisis *importance performance analysis* (IPA), didapatkan bahwa kelompok 1 terdapat 2 variabel yang menjadi fokus untuk ditingkatkan. Kemudian, kelompok 2 terdapat 1 variabel yang menjadi fokus untuk ditingkatkan. Ketiga, dirumuskan arahan peningkatan kualitas RTH publik berdasarkan prioritas persepsi masyarakat di Kecamatan Samarinda Seberang menggunakan metode triangulasi, didapatkan bahwa pada kelompok 1 yaitu mempertahankan kelestarian RTH yang telah ada dengan melakukan kegiatan pemeliharaan RTH secara berkala seperti penyiraman tanaman dan pemberian pupuk yang dilakukan setiap minggu. Diperlukan program dengan melibatkan masyarakat dalam penanaman tanaman vegetasi sesuai pedoman permen PU No. 5 tahun 2008 tentang kriteria vegetasi jalur hijau dan pemakaman. Diperlukan program dengan melibatkan masyarakat dalam penanaman tanaman vegetasi sesuai pedoman permen PU No. 5 tahun 2008 tentang kriteria vegetasi pemakaman dan pemakaman, dengan jenis pohon seperti jenis Mahoni (*Swietenia macrophylla*) dan Bintaro (*Cerbera manghas*). Sedangkan pada kelompok 2 yaitu mempertahankan kelestarian RTH yang telah ada dengan melakukan kegiatan pemeliharaan RTH secara berkala seperti pemangkasan yang dilakukan setiap bulan. Diperlukan program dengan melibatkan masyarakat dalam penanaman tanaman vegetasi sesuai pedoman permen PU No. 5 tahun 2008 tentang kriteria vegetasi jalur hijau jalan yaitu penempatan tanaman antara 20–30% dari ruang milik jalan (*rumija*) sesuai klas jalan dan memasukkan berbagai kearifan lokal dalam penataan ruang dan konstruksi bangunan jalur hijau jalan yang mencerminkan budaya setempat.

**Kata Kunci** : Peningkatan RTH, Persepsi Masyarakat, Ruang Terbuka Hijau